

# UTS Psikologi

Nama: Syifa aulia

NPM: 2553053002

1. Menurut Saya bapak. memahami psikologi

Pendidikan itu bukan hanya sekedar ke-  
luhan, tetapi karena sebuah keharusan  
moral bagi seorang pendidik. Jadi Psikologi  
Pendidikan itu penting karena guru tidak  
hanya mengajar, tetapi juga memahami  
Caro Siswa berfikir dan merasa. Tanpa  
itu, guru bisa salah menilai (menganggap  
malas padahal merasa kesulitan). jika  
perkembangan individu tidak dipahami.  
Pembelajaran jadi tidak tepat, tetapi  
bahkan bisa melukai mental Siswa.  
Pendidikan akhirnya gagal membentuk  
manusia, hanya memaksa mereka mengi-  
tuti standar.

2. Aktivitas dasar manusia seperti

- > kognitif (berfikir) yaitu bagaimana  
Siswa memahami informasi.
- > Afektif (perasaan) bagaimana Siswa  
merasakan proses belajar.
- > psikomotor (tindakan) yaitu bagaimana  
Siswa melakukan sesuatu.

Guru harus memahami hal ini agar  
pembelajar seimbang. jika hanya fokus  
kepada nilai, Siswa mungkin pintar tapi  
tidak memiliki empati atau keberanian.  
Pendidikan jadi tidak manusiawi.

3. Peserta didik memiliki karakteristik  
yang unik, berbeda dalam kemam-  
puan, emosi, latar belakang keluarga  
serta cara belajar. Ada yang aktif,  
ada yang pendiam. Ada yang per-  
caya diri dan ada yang penuh  
dengan keraguan.

Yang sering sekali dilupakan  
adalah karakter anak seringkali  
bukan kesalahan anak, tetapi  
hasil dari lingkungan yang tidak  
mendukung.

4. Jadi faktor-faktor yang

mempengaruhi motivasi,  
lingkungan, emosi, metode  
mengajar, dan kondisi belajar.

Untuk menciptakan proses  
yang baik, guru harus

membuat pembelajaran aktif,  
teladan, dan nyaman. jika Siswa  
merasa aman, mereka lebih  
mudah untuk belajar.

5. Situasi belajar yang baik adalah  
situasi belajar yang aman, menye-  
nangkan, dan tidak menekan. beberapa  
tips untuk cara guru mengelola emosi  
yaitu:

- > Jangan langsung marah, lebih baik  
pahami penyebab perilaku Siswa.
- > Ambil jeda saat emosi muncul.
- > Fokus pada solusi, bukan menyalahkan
- > bangun komunitas yang tenang.

Karena jika guru kalah oleh emosi,  
maka yang rusak bukan hanya  
suasana kelas, tetapi juga kepercayaan  
para Siswa.